

---

**IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN : PERENCANAAN DAN  
PENGORGANISASIAN PENDIDIKAN DI MAN 1 SOLOK**

Ratna Dewi<sup>1</sup>, Roza Sri Yulia Putri<sup>2</sup>, Sartati<sup>3</sup>, Tri Yuliani<sup>4</sup>

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar<sup>1,2,3,4</sup>

[rdewismansa@gmail.com](mailto:rdewismansa@gmail.com)<sup>1</sup>, [rozasri253@gmail.com](mailto:rozasri253@gmail.com)<sup>2</sup>, [sartati66@admin.sd.belajar.id](mailto:sartati66@admin.sd.belajar.id)<sup>3</sup>,  
[triyuliani@uinbatusangkar.ac.id](mailto:triyuliani@uinbatusangkar.ac.id)<sup>4</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan fungsi perencanaan dan pengorganisasian dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Solok, serta untuk menilai keefektifan langkah-langkah yang diambil dalam mencapai tujuan pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam manajemen pendidikan dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa depan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan staf administrasi, serta observasi terhadap pelaksanaan perencanaan dan pengorganisasian pendidikan di MAN 1 Solok. Selain itu, dokumentasi terkait kebijakan dan kurikulum juga dianalisis untuk memperoleh gambaran yang komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MAN 1 Solok telah melakukan perencanaan yang baik, dengan mengintegrasikan pendidikan agama dan ilmu pengetahuan umum untuk menghasilkan siswa yang cerdas dan berkarakter. Pengorganisasian yang dilakukan di sekolah juga berjalan dengan efektif, dengan pembagian tugas yang jelas dan koordinasi yang baik. Namun, beberapa tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan sumber daya, baik dalam hal fasilitas, dana, maupun pelatihan untuk guru. Meskipun demikian, upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan terus dilakukan.

**Kata Kunci:** Perencanaan, Pelaksanaan MAN 1 Solok.

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the implementation of the planning and organizing functions in improving the quality of education at MAN 1 Solok, as well as to assess the effectiveness of the measures taken to achieve educational goals. Furthermore, this research also seeks to identify the challenges faced in education management and provide recommendations for future improvements. The study uses a qualitative method with a descriptive approach. Data was collected through interviews with the principal, teachers, and administrative staff, as well as observations of the implementation of planning and organizing education at MAN 1 Solok. In addition, related documentation on policies and curricula was also analyzed to gain a comprehensive understanding. The results show that MAN 1 Solok has implemented good planning by integrating religious education and general knowledge to produce intelligent and*

*well-rounded students. The organizing at the school is also effective, with clear task divisions and good coordination. However, some key challenges faced include limited resources, such as facilities, funding, and teacher training. Despite these challenges, efforts to improve the quality of education continue.*

**Keywords:** *Planning, Implementation, MAN 1 Solok.*

---

## **A. PENDAHULUAN**

Tujuan utama pendidikan adalah menciptakan manusia yang berkualitas tinggi, disiplin, dan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan zaman (Rohman, 2021). Di dunia yang terus berkembang, pendidikan tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membantu membentuk karakter dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa depan. Di Indonesia, pendidikan memiliki peran penting dalam membangun masyarakat yang cerdas, inovatif, dan kritis. Pendidikan yang baik diharapkan dapat menciptakan individu-individu yang siap bersaing di dunia global serta mampu menyelesaikan masalah yang ada (Nugraha, 2018).

Namun, sistem pendidikan di Indonesia menghadapi berbagai masalah yang perlu perhatian. Salah satunya adalah kesenjangan kualitas pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan. Masih banyak daerah yang kekurangan fasilitas pendidikan yang memadai, tenaga pengajar yang berkualitas, serta bahan ajar yang relevan (Farkhan et al., 2022). Selain itu, keterbatasan dana, infrastruktur, dan pelatihan untuk guru menjadi masalah besar yang harus diatasi. Meskipun ada dukungan masyarakat terhadap pentingnya pendidikan, kualitas pengelolaan pendidikan di berbagai daerah sering kali belum optimal.

Selain itu, kurikulum pendidikan yang ada belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan zaman sekarang (Asiati & Hasanah, 2022). Pendidikan seringkali terlalu fokus pada teori tanpa memberikan cukup kesempatan untuk mengembangkan keterampilan praktis yang dibutuhkan di dunia kerja. Oleh karena itu, sangat penting untuk memperkuat hubungan antara dunia pendidikan dan dunia industri agar lulusan pendidikan tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga siap bekerja dengan keterampilan yang relevan.

Tidak hanya keterampilan, pendidikan juga perlu mengajarkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, integritas, dan tanggung jawab. Pendidikan karakter ini penting agar individu menjadi warga negara yang baik dan dapat berkontribusi positif bagi masyarakat dan negara. Tanpa

karakter yang baik, meskipun seseorang memiliki keterampilan tinggi, kontribusinya untuk bangsa dan negara akan terbatas (Arsyam, 2020).

Untuk itu, pendidikan di Indonesia membutuhkan reformasi agar lebih inklusif dan merata. Kebijakan pendidikan yang berfokus pada pemerataan kualitas, peningkatan kualitas guru, dan penyediaan fasilitas yang lebih baik sangat dibutuhkan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan pendidikan di Indonesia dapat menghasilkan generasi yang tidak hanya terampil, tetapi juga memiliki karakter yang baik, serta mampu membawa Indonesia menuju masa depan yang lebih maju dan sejahtera.

Keterbatasan sumber daya, baik dari segi finansial, fasilitas, maupun tenaga pengajar, memang menjadi tantangan besar bagi banyak institusi pendidikan di Indonesia, termasuk MAN 1 Solok. Meskipun demikian, tuntutan masyarakat terhadap pendidikan yang berkualitas terus berkembang. Kini, masyarakat tidak hanya menginginkan pendidikan yang unggul dalam aspek akademis, tetapi juga yang mampu mengembangkan karakter dan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Di MAN 1 Solok tampil sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya memberikan pengetahuan umum, tetapi juga membentuk akhlak mulia siswa melalui pengajaran yang berlandaskan pada nilai-nilai agama. Melalui integrasi antara ilmu pengetahuan umum dan keyakinan agama, MAN 1 Solok berusaha memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan standar pendidikan, sekaligus menjawab tantangan zaman yang semakin kompleks.

Berdasarkan wawancara dengan Syukrisal (2024) selaku kepala sekolah MAN 1 Solok mengatakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas tinggi, MAN 1 Solok mengedepankan prinsip-prinsip pengembangan fungsi manajemen, terutama di bidang perencanaan dan pengorganisasian. Fungsi perencanaan yang baik adalah salah satu faktor utama yang mendasari keberhasilan suatu institusi pendidikan. Dengan perencanaan yang matang dan terstruktur, tujuan pendidikan yang jelas dapat dicapai, meskipun dengan keterbatasan yang ada. Di MAN 1 Solok, perencanaan pendidikan tidak hanya berfokus pada pencapaian prestasi akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan praktis yang relevan dengan perkembangan dunia kerja. Rencana pendidikan yang disusun mencakup berbagai aspek, mulai dari kurikulum yang mengintegrasikan materi agama dengan pelajaran umum, hingga pengembangan keterampilan siswa di bidang teknologi, seni, dan keahlian praktis lainnya. Perencanaan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap siswa

tidak hanya siap menghadapi ujian akademis, tetapi juga mampu bersaing di dunia kerja yang semakin kompetitif.

Pelaksanaan fungsi perencanaan di MAN 1 Solok berfokus pada pencapaian tujuan pendidikan yang menyeluruh, yang meliputi aspek moral, akademis, dan keterampilan. Melalui perencanaan yang baik, lembaga ini dapat menyiapkan kurikulum yang tidak hanya relevan dengan perkembangan zaman, tetapi juga membekali siswa dengan nilai-nilai karakter yang kuat. Sebagai contoh, selain mata pelajaran wajib seperti matematika dan bahasa, MAN 1 Solok juga menekankan pengajaran tentang etika, akhlak, dan keimanan, yang diharapkan dapat membentuk pribadi siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga mulia dalam perilaku. Dengan begitu, pendidikan yang diberikan tidak hanya menyiapkan siswa untuk menjadi profesional yang kompeten, tetapi juga individu yang berintegritas dan bertanggung jawab.

Sementara itu, pengorganisasian yang dilakukan di MAN 1 Solok memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang telah direncanakan. Pengorganisasian yang baik akan menciptakan struktur yang jelas dalam setiap aktivitas pendidikan. Hal ini mencakup pembagian tugas yang jelas antara kepala sekolah, guru, dan staf administratif, serta pemanfaatan fasilitas pendidikan secara optimal. MAN 1 Solok menyadari pentingnya koordinasi antara berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, termasuk siswa itu sendiri, agar setiap komponen dapat bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Pengorganisasian yang efektif juga memastikan bahwa waktu yang tersedia digunakan dengan sebaik-baiknya, sehingga setiap kegiatan pendidikan dapat berjalan lancar dan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Namun, meskipun perencanaan dan pengorganisasian di MAN 1 Solok telah dilakukan dengan baik, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah keterbatasan sumber daya yang dimiliki, baik dalam hal dana maupun fasilitas yang tersedia. Meskipun MAN 1 Solok berupaya untuk menyediakan fasilitas yang memadai bagi siswa, namun kondisi fisik sekolah yang terkadang kurang ideal menjadi hambatan dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Selain itu, keterbatasan dalam pelatihan dan pengembangan profesi bagi tenaga pengajar juga menjadi tantangan tersendiri. Kualitas pengajaran yang diberikan oleh guru sangat bergantung pada kompetensi dan keterampilan

mereka, sehingga pelatihan yang berkelanjutan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan.

Selain itu, meskipun perencanaan dan pengorganisasian sudah berjalan dengan baik, tantangan lain yang dihadapi adalah bagaimana menanggapi dinamika yang muncul di lapangan. Misalnya, perubahan dalam kebijakan pendidikan nasional atau tantangan sosial yang mempengaruhi motivasi dan perilaku siswa. Situasi seperti ini memerlukan fleksibilitas dan kesiapan untuk beradaptasi dengan cepat. MAN 1 Solok terus berupaya untuk menghadapi situasi tersebut dengan melakukan evaluasi secara berkala terhadap program pendidikan yang dijalankan, serta berusaha untuk mencari solusi terbaik dalam menghadapi perubahan dan tantangan yang ada.

Dengan komitmen yang kuat terhadap prinsip pendidikan yang berlandaskan agama, serta penerapan fungsi manajemen yang efektif, MAN 1 Solok diharapkan dapat terus memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan generasi muda yang unggul dalam aspek akademis, memiliki keterampilan yang relevan dengan dunia kerja, dan memiliki karakter yang mulia. Dengan adanya penguatan di bidang perencanaan dan pengorganisasian, diharapkan MAN 1 Solok dapat mengatasi tantangan yang ada dan menjadi contoh bagi institusi pendidikan lainnya dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas tinggi dan berdaya saing. Selain itu, dengan terus berinovasi dan mencari solusi atas keterbatasan yang ada, MAN 1 Solok dapat memastikan bahwa siswa-siswinya siap menghadapi masa depan yang penuh tantangan, baik dalam dunia kerja maupun dalam kehidupan bermasyarakat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan fungsi perencanaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Solok dan untuk menilai keefektifan langkah-langkah organisasi yang digunakan untuk meningkatkan pencapaian tujuan pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi dalam fungsi manajemen dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa yang akan datang. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan MAN 1 Solok dan menjadi panduan bagi lembaga pendidikan lainnya dalam menjawab tantangan yang dihadapi Indonesia.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis implementasi fungsi manajemen, khususnya perencanaan dan pengorganisasian, di MAN 1 Solok. Data

dikumpulkan melalui wawancara dengan administrator sekolah, guru, dan siswa, serta melalui observasi di lingkungan sekolah dan analisis dokumen terkait. Proses analisis dilakukan dengan mengumpulkan informasi mengenai topik-topik yang relevan dan melakukan triangulasi data untuk memastikan keabsahan informasi. Melalui metode ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang praktik manajemen dan tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga tersebut.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan fungsi perencanaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Solok, serta menilai keefektifan langkah-langkah organisasi yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga berupaya untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi dalam fungsi manajemen dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa depan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa meskipun MAN 1 Solok telah melakukan berbagai upaya dalam perencanaan dan pengorganisasian pendidikan, beberapa tantangan tetap ada, yang perlu diatasi guna mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Beberapa tantangan ini berkaitan dengan keterbatasan sumber daya, baik finansial, fasilitas, maupun pengembangan profesi tenaga pengajar.

Berdasarkan wawancara dengan Syukrisal (2024) selaku kepala sekolah MAN 1 Solok Perencanaan pendidikan di MAN 1 Solok merupakan aspek yang sangat penting dalam memastikan bahwa tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik. Salah satu tujuan utama dari perencanaan di MAN 1 Solok adalah menghasilkan siswa yang tidak hanya memiliki kecerdasan akademis yang tinggi, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan keterampilan praktis yang relevan dengan dunia kerja. Oleh karena itu, perencanaan pendidikan di MAN 1 Solok difokuskan pada dua aspek utama: pertama, pengintegrasian pendidikan agama dengan ilmu pengetahuan umum, dan kedua, pengembangan keterampilan praktis yang relevan dengan tuntutan dunia kerja.

Teori perencanaan yang relevan untuk mendasari proses ini adalah Teori Perencanaan Sistematis yang dikemukakan oleh George F. Dantzig dan lainnya, yang menekankan pentingnya penyusunan tujuan yang jelas, serta pemilihan cara terbaik untuk mencapainya dengan menggunakan pendekatan yang terstruktur (Hayani et al., 2023). Dalam konteks pendidikan, perencanaan sistematis membantu MAN 1 Solok untuk menentukan tujuan-tujuan

pendidikan secara terperinci dan menetapkan langkah-langkah yang konkret untuk mencapainya (Ridwan, 2020). Misalnya, sekolah merancang kurikulum yang tidak hanya mencakup pelajaran umum, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai agama yang menciptakan siswa yang tidak hanya cerdas tetapi juga berakhlak mulia. Proses perencanaan ini memastikan bahwa setiap langkah dalam pendidikan siswa dipertimbangkan dengan matang, baik dari aspek akademik maupun karakter.

Sebagai lembaga pendidikan berbasis agama, MAN 1 Solok mengintegrasikan kurikulum agama dengan kurikulum umum, seperti matematika, sains, bahasa, dan ilmu sosial. Integrasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki moralitas dan nilai-nilai karakter yang tinggi (Safitri et al., 2023). Kurikulum yang dirancang mencakup pelajaran agama yang mendalam serta pelajaran umum yang relevan dan terkini. Dengan pendekatan ini, MAN 1 Solok berusaha mencetak siswa yang tidak hanya pintar dalam bidang akademis, tetapi juga mampu bertindak dengan integritas dalam kehidupan sehari-hari.

Teori lain yang dapat mendasari pelaksanaan perencanaan pendidikan di MAN 1 Solok adalah Teori Perencanaan Strategis oleh Michael Porter yang menekankan pentingnya membangun keunggulan kompetitif dalam pendidikan (Pramansya, 2020). Dalam hal ini, MAN 1 Solok berusaha memberikan keunggulan bagi lulusannya dengan mengintegrasikan pendidikan agama yang kuat dengan keterampilan praktis yang relevan. Pendidikan agama yang diterapkan memberikan nilai lebih bagi siswa dalam menghadapi tantangan sosial dan etika di masa depan, sementara pengembangan keterampilan praktis seperti teknologi dan seni menambah keunggulan mereka di dunia kerja (Wijaya et al., 2023).

Di sisi lain, pengembangan keterampilan praktis yang relevan dengan dunia kerja juga menjadi fokus utama dalam perencanaan pendidikan (Hamidu et al., 2023). Seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan akan keterampilan praktis yang aplikatif semakin meningkat. Oleh karena itu, MAN 1 Solok berusaha untuk memberikan pelatihan di bidang keterampilan praktis, seperti teknologi, seni, dan keahlian-keahlian lain yang dapat membantu siswa mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja setelah lulus. Pengembangan keterampilan ini bertujuan untuk memastikan bahwa siswa MAN 1 Solok tidak hanya menguasai teori, tetapi juga siap menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompetitif.

Namun, meskipun perencanaan pendidikan di MAN 1 Solok telah memperhatikan berbagai aspek penting, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan sumber daya yang tersedia, baik dalam hal finansial, fasilitas, maupun materi ajar (Shaifudin, 2021). Keterbatasan dana menjadi faktor yang sangat membatasi kemampuan sekolah untuk meningkatkan fasilitas pendidikan yang ada. Beberapa fasilitas yang ada saat ini masih belum memadai untuk mendukung proses pembelajaran yang optimal. Misalnya, ruang kelas yang terbatas, alat bantu belajar yang kurang, dan fasilitas teknologi yang belum memadai untuk mendukung pembelajaran berbasis digital.

Selain itu, meskipun kurikulum yang diterapkan di MAN 1 Solok sudah cukup komprehensif, pembaruan bahan ajar dan alat bantu pendidikan yang relevan dengan perkembangan zaman masih terbatas. Keterbatasan dana untuk membeli buku ajar terbaru atau perangkat pendidikan yang modern menghambat upaya MAN 1 Solok untuk mengikuti perkembangan pendidikan yang ada. Akibatnya, ada kemungkinan siswa tidak mendapatkan materi yang sebanding dengan perkembangan ilmu pengetahuan terkini, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas pendidikan yang diterima oleh siswa.

Pengorganisasian yang baik dalam sebuah lembaga pendidikan sangat penting untuk memastikan bahwa setiap pihak yang terlibat dalam proses pendidikan bekerja secara terkoordinasi dan efisien (Upang et al., 2022). Di MAN 1 Solok, pengorganisasian dilaksanakan dengan pembagian tugas yang jelas antara kepala sekolah, guru, dan staf administratif. Pembagian tugas yang jelas ini memungkinkan setiap pihak untuk mengetahui peran dan tanggung jawab mereka, sehingga proses pendidikan dapat berjalan dengan lancar.

Teori pengorganisasian yang digunakan di MAN 1 Solok berlandaskan pada Teori Pengorganisasian oleh Henri Fayol, yang menekankan pada pentingnya pembagian tugas, koordinasi, dan pengawasan yang sistematis (Ismail & Pamilu, 2024). Fayol menyarankan bahwa pengorganisasian yang efektif harus memiliki struktur yang jelas, dengan pembagian tugas yang spesifik sesuai dengan kompetensi masing-masing individu (Mahrus, 2021). Di MAN 1 Solok, kepala sekolah bertindak sebagai pemimpin yang mengarahkan dan memastikan bahwa semua aspek operasional sekolah berjalan dengan baik. Para guru berfokus pada penyampaian materi dan pengembangan karakter siswa, sementara staf administratif bertugas untuk mengelola aspek administratif yang mendukung kelancaran operasional sekolah.

Berdasarkan wawancara dengan Syukrisal (2024) selaku kepala sekolah MAN 1 Solok Pengorganisasian di MAN 1 Solok juga melibatkan koordinasi antara berbagai pihak yang terlibat dalam pendidikan, termasuk siswa. Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam memimpin dan mengarahkan kegiatan pendidikan, sementara guru bertugas untuk mengimplementasikan kurikulum dan mengajar siswa dengan sebaik-baiknya. Staf administratif berperan dalam mendukung kegiatan pendidikan melalui pengelolaan administrasi yang baik, seperti pengelolaan data siswa, jadwal pelajaran, dan keuangan sekolah. Semua pihak ini harus bekerja sama dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Salah satu aspek penting dalam pengorganisasian di MAN 1 Solok adalah pengelolaan waktu yang efisien. Dalam dunia pendidikan yang sangat padat dengan berbagai kegiatan, pengorganisasian yang baik dapat memastikan bahwa setiap kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Misalnya, jadwal pelajaran yang terstruktur dengan baik memungkinkan siswa untuk mengikuti setiap mata pelajaran dengan maksimal tanpa ada gangguan dari kegiatan lain. Selain itu, pengelolaan waktu yang baik juga memungkinkan guru untuk memberikan perhatian yang cukup kepada setiap siswa dalam proses pembelajaran.

Namun, meskipun pengorganisasian di MAN 1 Solok telah dilakukan dengan cukup baik, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah dinamika eksternal yang mempengaruhi proses pendidikan. Perubahan kebijakan pendidikan nasional yang dikeluarkan oleh pemerintah dapat mempengaruhi pelaksanaan kurikulum di sekolah. Kebijakan-kebijakan tersebut mungkin membutuhkan penyesuaian dalam perencanaan dan pengorganisasian yang sudah ada, sehingga kepala sekolah dan guru harus memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat. Selain itu, tantangan sosial yang mempengaruhi motivasi dan perilaku siswa, seperti masalah keluarga atau masalah sosial lainnya, juga dapat mempengaruhi efektivitas pengorganisasian yang telah dilakukan. Tantangan terbesar yang dihadapi oleh MAN 1 Solok dalam pelaksanaan perencanaan dan pengorganisasian adalah keterbatasan sumber daya yang tersedia. Keterbatasan dana menjadi faktor utama yang menghambat pengadaan fasilitas pendidikan yang memadai, pelatihan bagi guru, serta pembaruan materi ajar yang relevan. Dalam hal ini, perlu ada upaya yang lebih besar dari pihak sekolah untuk mencari sumber pendanaan tambahan, baik melalui kerjasama dengan pihak swasta, penggalangan dana dari alumni, atau pendanaan dari pemerintah.

Keterbatasan dalam pengembangan profesionalisme guru juga menjadi tantangan besar. Meskipun sebagian besar guru di MAN 1 Solok memiliki kualifikasi yang baik, namun pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan keterampilan pedagogik dan manajerial mereka belum dilakukan secara optimal. Guru yang tidak mendapat pelatihan yang cukup akan kesulitan dalam mengajar dengan metode yang lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, pelatihan bagi guru perlu dilakukan secara rutin untuk memastikan bahwa mereka dapat mengajar dengan efektif dan mengimplementasikan kurikulum yang sudah disusun. Keterbatasan fasilitas pendidikan juga menjadi tantangan utama dalam mendukung proses pembelajaran yang optimal. Beberapa fasilitas yang ada di MAN 1 Solok, seperti ruang kelas yang terbatas, alat bantu belajar yang kurang memadai, dan fasilitas teknologi yang terbatas, menghambat proses pembelajaran yang berkualitas. Oleh karena itu, pengadaan fasilitas yang lebih memadai harus menjadi prioritas utama. Dalam hal ini, kerjasama dengan pihak swasta dan alumni dapat menjadi solusi untuk meningkatkan fasilitas yang ada

#### **D. KESIMPULAN**

Pelaksanaan fungsi perencanaan dan pengorganisasian di MAN 1 Solok telah berjalan dengan baik, meskipun terdapat beberapa tantangan. Perencanaan yang mengintegrasikan pendidikan agama dengan ilmu pengetahuan umum telah membantu menciptakan siswa yang cerdas dan berkarakter. Namun, keterbatasan sumber daya, terutama dana dan fasilitas, menjadi hambatan utama. Dalam hal pengorganisasian, pembagian tugas yang jelas dan koordinasi yang baik antara pihak-pihak terkait memungkinkan kelancaran operasional. Meskipun demikian, tantangan eksternal dan kurangnya pelatihan berkelanjutan bagi guru masih perlu diatasi. Rekomendasi utama adalah evaluasi berkala, peningkatan pelatihan guru, serta peningkatan fasilitas melalui kerjasama dengan pihak lain, agar MAN 1 Solok dapat lebih efektif mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyam, M. (2020). *Manajemen pendidikan islam*. osf.io. <https://osf.io/preprints/9zx47/>
- Asiati, S., & Hasanah, U. (2022). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Penggerak. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 19(2), 61–72. <https://doi.org/10.54124/jlmp.v19i2.78>

Farkhan, A., Rahmah, A., Alwatasi, U., & Setiawan, F. (2022). Konsep Dasar Kebijakan Pendidikan. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(5), 1921. <https://doi.org/10.35931/aq.v16i5.1354>

Hamidu, H., Hasan, S., & ... (2023). Implementasi Fungsi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 2(1). <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jupiman/article/view/1061>

Hayani, K., Yusrianti, S., & Duhri, S. (2023). Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam berbasis Life Skills di Sekolah Luar Biasa (SLB) Aneuk Nanggroe Kota Lhokseumawe. *Journal of Islamic Education Leadership*, 3(1), 1–27. <https://doi.org/10.30984/jmpi.v3i1.644>

Ismail, M., & Pamilu, E. M. (2024). Pola Pengembangan Manajemen Pendidikan Disiplin Santriwati Pondok Modern Darussalam Gontor Putri. *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education*, 5(1), 1–25. <https://doi.org/10.55380/tarbawi.v5i1.643>.

Mahrus, M. (2021). Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran dalam Sistem Pendidikan Nasional. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 3(1), 41–80. <https://doi.org/10.35719/jieman.v3i1.59>

Nugraha, M. (2018). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(01), 27. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i01.1769>

Pramansya, A. (2020). Manajemen Pendidikan dalam menghadapi Era Digital. In R. Hidayat (Ed.), *PANCAR (Pendidik Anak Cerdas dan Pintar)*. Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Panca Budi. [https://books.google.com.my/books?id=2g78DwAAQBAJ&lpg=PR3&ots=gG72cmVHSG&dq=Kurikulum harus dirancang dengan baik untuk memastikan relevansi dan kualitas materi ajar%2C sedangkan sumber daya manusia%2C seperti tenaga pengajar dan staf administrasi%2C haru](https://books.google.com.my/books?id=2g78DwAAQBAJ&lpg=PR3&ots=gG72cmVHSG&dq=Kurikulum+harus+dirancang+dengan+baik+untuk+memastikan+relevansi+dan+kualitas+materi+ajar%2C+sedangkan+sumber+daya+manusia%2C+seperti+tenaga+pengajar+dan+staf+administrasi%2C+haru)

Ridwan, A. (2020). Implementasi Fungsi Planning di Sekolah dalam Kerangka Manajemen Pendidikan Islam. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 2(2), 71. <https://doi.org/10.24014/ijiem.v2i2.7932>

Rohman, F. (2021). Peran Pendidik dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 4(1), 72–94. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ihya/article/view/1467>

Safitri, S., Cahyadi, A., & Yaqin, H. (2023). Inovasi dan Difusi Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(4), 1706. <https://doi.org/10.35931/am.v7i4.2678>

Shaifudin, A. (2021). Perencanaan dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Moderasi : Journal of Islamic Studies*, 1(1), 28–45. <https://doi.org/10.54471/moderasi.v1i1.4>

Upang, U., Alim, A., & Tamam, A. M. (2022). Manajemen asrama dalam meningkatkan kedisiplinan santri tingkat MTs di Pesantren Al Kausar. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 327. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v15i2.8589>

Wijaya, A. R., Siregar, M., & Kartika, D. (2023). Perencanaan Strategis Sistem Informasi sebagai Pendukung Optimalisasi Layanan Pendidikan di Sekolah Dasar. *Dirasisi*, 1(1), 1–18.